

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu program Pendidikan yang mengarah proses mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan mandiri sehingga sesuai yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri di dunia industri.

Selaras dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang trampil, maka Politeknik Negeri Jember harus melaksanakan Pendidikan akademik yang berkualitas dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan yang dapat menunjang tujuan tersebut adalah magang. Kegiatan magang dilaksanakan sebagai syarat kelulusan yang harus diikuti mahasiswa dan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat serta dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Uni Primacom, perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan sumber penghasil minyak nabati yang memiliki produktivitas dan efisiensi ekonomi tertinggi dibandingkan dengan sumber minyak nabati lainnya. Selain sebagai bahan baku dalam industri makanan, kelapa sawit juga dimanfaatkan di berbagai sektor lain seperti industri kimia dan bioenergi (Setyawati & Witjaksono, 2021).

Kegiatan pemeliharaan merupakan hal terpenting dalam budidaya tanaman, kegiatan pemeliharaan yang dapat menstabilkan produktivitas tanaman kelapa sawit adalah dengan penunasan. Penunasan merupakan pekerjaan kultur teknis untuk mengatur jumlah pelepah penyangga atau pengaturan luas permukaan daun pada tanaman dengan memotong pelepah yang sudah tua dan sudah tidak produktif lagi (Wasil & Chairudin, 2023).

Pengaturan jumlah pelepah dilakukan agar kapasitas produksi tetap optimum (Senewa dkk, 2023). Penunasan atau mengatur jumlah pelepah yang tepat perlu

diperhatikan dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit agar tidak terjadi over pruning atau pun under pruning. Pengaturan jumlah pelepah penting dilakukan agar tanaman dapat berfotosintesis dengan maksimal sehingga menghasilkan produk (buah) secara maksimal dan mengurangi laju transpirasi. Produksi tanaman kelapa sawit di tentukan oleh ukuran tajuk tanaman atau luas daun sebagai permukaan fotosintesis (Suwanto dkk, 2016).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit diperlukan manajemen pengaturan jumlah pelepah untuk meningkatkan produktivitas tanaman menghasilkan. Hal ini juga diterapkan pada divisi O PT. UNI PRIMACOM yang terletak di Desa Sebungsu, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Sehingga manajemen songgo pelepah ini dapat memastikan produktivitas buah pada tanaman kelapa sawit meningkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap setiap kegiatan dilokasi magang
- b. Mahasiswa mampu melatih dan mempersiapkan diri pada dunia kerja
- c. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis dan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dikampus

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan memahami cara pengelolaan perkebunan kelapa sawit mulai dari tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat mempengaruhi keberhasilan produksi yang optimal
- b. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah yang ada.
- c. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan dunia kerja.

- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dengan cara memberi komentar terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit
- c. Melatih untuk meningkatkan kedisiplinan, dan memperoleh pengalaman kerja dan budaya lingkungan kerja.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Uni Primacom adalah sebagai berikut :

- a. Diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang ataupun karyawan lainnya. Hal ini merupakan langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kelapa sawit selama magang sebab terdapat berbagai pandangan, pengalaman, dan pemahaman yang dapat diperoleh serta solusi yang dapat diterapkan.
- b. Praktik langsung dilapang sesuai dengan jadwal kegiatan menjadi tahapan krusial untuk mengimplementasikan konsep dan teori yang telah dipelajari. Dengan tujuan langsung ke lapangan, serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lapangan.
- c. Mencatat dan melaporkan semua kegiatan kepada pembimbing lapang dan dosen pembimbing lapang magang sampai sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan magang. Catatan yang diteliti dan laporan yang sistematis akan membantu memantau kemajuan serta mengevaluasi efektifitas praktek kelapa sawit ini.